

**PELATIHAN TOEFL BAGI MAHASISWA POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN BONE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS
AKADEMIK DAN PROFESIONAL**

***TOEFL TRAINING FOR STUDENTS AT BONE POLYTECHNIC OF MARINE AND
FISHERIES TO ENHANCE STUDENTS' ENGLISH SKILLS FOR ACADEMIC AND
PROFESSIONAL PURPOSES***

**Indrawaty Asfah^{1*}, Muhalim², Warsidi³, Akhmad Affandi⁴, Hasriani G⁵,
Fatmawati Akhmad⁶**

^{1*2,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar

³ Universitas Islam Makassar

⁶ Institut Parahikma Indonesia

^{2*} muhalim@unm.ac.id, ¹indrawaty.asfah@unm.ac.id, ³warsidi.dty@uim-makassar.ac.id,
⁴akhmad.affandi@unm.ac.id, ⁵hasriani@unm.ac.id

Article History:

Received: September 25th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Keywords: *Community Service,
TOEFL Training, Students,
English Proficiency.*

Abstract: *This community service activity aimed to enhance the English proficiency of students at the Bone Polytechnic of Marine and Fisheries through a five-day TOEFL training program. The training involved 350 students, 8 classes, and 8 instructors, utilizing methods such as test simulations, question discussions, and effective test-taking strategies. The results showed an average TOEFL score increase of 25-30 points, improved understanding of the test format, and better test-taking strategies. Despite some technical challenges, the program successfully enhanced students' English skills for academic and professional purposes. This activity contributes to improving the quality of human resources in the marine and fisheries sector.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone melalui pelatihan TOEFL selama lima hari. Pelatihan melibatkan 350 mahasiswa, 8 kelas, dan 8 pengajar, menggunakan metode simulasi tes, pembahasan soal, dan strategi pengerjaan efektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan skor TOEFL rata-rata sebesar 25-30 poin, peningkatan pemahaman format tes, serta strategi pengerjaan yang lebih baik. Meskipun terdapat kendala teknis, program ini berhasil meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa untuk kebutuhan akademik dan profesional. Kegiatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kelautan dan perikanan.

Kata kunci: *Pengabdian masyarakat, pelatihan TOEFL, mahasiswa, kemampuan bahasa Inggris.*

PENDAHULUAN

Pelatihan TOEFL (Test of English as a Foreign Language) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, yang pada gilirannya membuka peluang pendidikan dan pekerjaan bagi peserta. Dalam konteks pendidikan, pelatihan TOEFL membantu siswa dan mahasiswa untuk memahami pentingnya penguasaan bahasa Inggris, yang merupakan syarat umum untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Sudewi Sudewi (2024) menekankan bahwa siswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik memiliki keunggulan kompetitif dalam mencari kesempatan pendidikan dan pekerjaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sulaiman et al. (Sulaiman et al., 2019), yang menunjukkan bahwa pelatihan TOEFL dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya belajar TOEFL dan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan skor tes mereka.

Lebih lanjut, pelatihan TOEFL juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi ujian. Iswati Iswati (2021) melaporkan bahwa pelatihan yang dilakukan secara virtual memberikan hasil positif, di mana peserta merasa lebih percaya diri dan mampu menyerap materi dengan baik. Penelitian Badi'Ah et al. Badi'ah et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur, termasuk pre-test dan post-test, dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang tes TOEFL, yang tercermin dari peningkatan skor mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris peserta.

Selain itu, pelatihan TOEFL juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan mendengarkan, yang merupakan bagian penting dari ujian TOEFL. Muallim Muallim (2023) menyoroti bahwa kemampuan mendengarkan yang baik sangat penting untuk sukses dalam tes TOEFL dan dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara umum. Dengan demikian, pelatihan TOEFL tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja.

Evaluasi efektivitas pelatihan TOEFL juga penting untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan hasil yang diharapkan. Devi Devi (2024) mengungkapkan bahwa melalui survei dan analisis hasil ujian TOEFL sebelum dan setelah pelatihan, dapat dilihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan dari Saputri et al. Saputri et al. (2021) yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa bahagia dan mampu menyelesaikan soal-soal TOEFL dengan baik setelah mengikuti pelatihan.

Secara keseluruhan, pelatihan TOEFL memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris peserta, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan membuka peluang lebih besar dalam pendidikan dan karir. Dengan pendekatan yang tepat dan evaluasi yang sistematis, pelatihan ini dapat menjadi alat yang efektif untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan TOEFL bagi mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone dilaksanakan dengan pendekatan sistematis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tes TOEFL. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebanyak 350 mahasiswa dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone dipilih untuk mengikuti pelatihan berdasarkan kebutuhan pengembangan kemampuan bahasa Inggris mereka. Peserta dibagi menjadi 8 kelas, masing-masing terdiri dari sekitar 44 mahasiswa. Delapan pengajar yang kompeten di bidang TOEFL, baik dosen maupun praktisi bahasa Inggris, ditugaskan untuk mengajar di setiap kelas. Materi pelatihan disusun berdasarkan tiga komponen utama TOEFL, yaitu Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan berlangsung selama lima hari dengan rincian berikut:

Hari Pertama:

- Orientasi pelatihan untuk memperkenalkan TOEFL dan strategi pengerjaan soal.
- Tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan awal peserta.



Gambar 1. Persiapan Peserta Sebelum Pre-Test

Hari Kedua hingga Keempat:

- Setiap hari, peserta diberikan pelatihan intensif untuk masing-masing komponen TOEFL: Listening, Structure, dan Reading.
- Pendekatan pembelajaran meliputi:
 - Penjelasan teori dan strategi pengerjaan soal.
 - Latihan soal yang diikuti diskusi dan pembahasan.
 - Simulasi pengerjaan soal dalam waktu yang ditentukan.

Hari Kelima:

- Pelaksanaan tes akhir (post-test) untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta setelah pelatihan.
- Evaluasi hasil pelatihan dan pemberian umpan balik kepada peserta.



Gambar 2. Proses Pengajaran TOEFL Partisipatif

3. Pendekatan Pengajaran

Pengajar menggunakan metode partisipatif, seperti diskusi kelompok, untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Pelatihan dilengkapi dengan media pembelajaran digital, seperti presentasi interaktif, audio untuk latihan listening, dan soal-soal berbasis komputer untuk simulasi TOEFL. Pengajar memberikan perhatian khusus kepada peserta yang menghadapi kesulitan,

sehingga semua mahasiswa dapat memahami materi dengan baik.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Setiap peserta mendapatkan umpan balik individu untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menghadapi tes TOEFL. Saran untuk pengembangan lebih lanjut diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan bimbingan tambahan. Metode ini dirancang untuk memastikan peserta mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai struktur dan strategi pengerjaan TOEFL, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tes tersebut.

HASIL

Pelatihan TOEFL yang dilaksanakan selama lima hari bagi mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone memberikan hasil yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil kegiatan ini:

1. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam tiga komponen utama TOEFL, yaitu:

- Listening Comprehension: Mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan mendengarkan dan memahami percakapan serta diskusi dalam bahasa Inggris. Rata-rata skor Listening meningkat sebesar 20%.
- Structure and Written Expression: Pemahaman tata bahasa dan kemampuan menjawab soal struktur meningkat, dengan rata-rata kenaikan skor mencapai 25%.
- Reading Comprehension: Mahasiswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memahami teks bacaan berbahasa Inggris, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 30%.

Secara keseluruhan, lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan skor TOEFL setelah pelatihan ini.

2. Penumbuhan Kepercayaan Diri Peserta

Pelatihan ini memberikan kepercayaan diri kepada mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL dan tantangan akademik internasional lainnya. Hal ini terlihat dari tanggapan positif yang diberikan dalam sesi refleksi dan umpan balik. Sebagian besar peserta merasa lebih siap dan yakin untuk mengikuti tes TOEFL yang sesungguhnya.

3. Terbentuknya Pemahaman Strategis

Peserta tidak hanya memperoleh peningkatan skor, tetapi juga memahami strategi efektif dalam menghadapi berbagai jenis soal TOEFL. Materi strategi pengerjaan soal yang disampaikan selama pelatihan memberikan pemahaman yang membantu peserta menyelesaikan soal dengan lebih cepat dan tepat.

4. Pengembangan Kapasitas Pengajar

Kegiatan ini juga menjadi wadah pengembangan kapasitas bagi delapan pengajar yang terlibat. Melalui pelatihan, para pengajar memperoleh pengalaman dalam mengelola pelatihan skala

besar, mengajar TOEFL secara efektif, dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dengan berbagai tingkat kemampuan bahasa Inggris.

5. Dampak Jangka Panjang

Bagi Peserta, pelatihan ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan atau meraih beasiswa yang mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris, khususnya skor TOEFL yang memadai. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Bagi institusi, kegiatan ini turut meningkatkan reputasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone sebagai institusi yang mendukung pengembangan kemampuan bahasa Inggris mahasiswanya.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan TOEFL yang dilaksanakan bagi mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengerjakan soal TOEFL. Dari hasil evaluasi yang dilakukan selama lima hari pelatihan, beberapa poin penting dapat dibahas sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Bahasa Inggris

Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai TOEFL mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 25-30 poin. Hal ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang digunakan, di mana pendekatan pengajaran berbasis latihan soal dan simulasi secara intensif membantu mahasiswa memahami pola soal TOEFL, termasuk pada aspek listening, structure, dan reading comprehension. Selain itu, penjelasan mengenai strategi menjawab soal juga berkontribusi besar terhadap peningkatan skor.

2. Antusiasme dan Partisipasi Mahasiswa

Sebanyak 350 mahasiswa yang mengikuti pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi. Kehadiran yang konsisten selama lima hari pelatihan dan keaktifan dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menyadari pentingnya TOEFL sebagai salah satu prasyarat untuk kelulusan, melanjutkan studi, atau memasuki dunia kerja. Keterlibatan aktif ini juga mencerminkan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

3. Efisiensi Pembagian Kelas dan Pengajar

Pembagian pelatihan ke dalam 8 kelas, masing-masing dengan sekitar 40-45 mahasiswa, terbukti efektif. Dengan rasio yang ideal antara mahasiswa dan pengajar, interaksi selama pelatihan menjadi lebih intensif, sehingga setiap mahasiswa mendapatkan perhatian dan panduan yang cukup. Selain itu, 8 pengajar yang berpengalaman memastikan bahwa materi disampaikan secara konsisten di seluruh kelas.

4. Kendala dan Solusi

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- **Tingkat pemahaman awal yang beragam:** Sebagian mahasiswa memiliki kemampuan

bahasa Inggris dasar yang lemah, sehingga membutuhkan perhatian lebih selama pelatihan. Hal ini diatasi dengan memberikan materi tambahan dan waktu konsultasi di luar jam pelatihan.

- **Fasilitas teknis:** Keterbatasan fasilitas seperti perangkat audio untuk listening di beberapa kelas sempat menjadi hambatan. Namun, ini dapat diatasi dengan memanfaatkan alat bantu yang dibawa oleh pengajar.

5. Dampak Jangka Panjang

Pelatihan ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang bagi mahasiswa, baik dari segi peningkatan kemampuan bahasa Inggris maupun kepercayaan diri dalam menghadapi tes TOEFL di masa mendatang. Lebih jauh lagi, pelatihan ini juga memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.

6. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya

Berdasarkan hasil kegiatan ini, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang adalah:

- **Durasi pelatihan:** Memperpanjang durasi pelatihan menjadi 7-10 hari untuk memberikan waktu lebih dalam mempelajari setiap aspek TOEFL.
- **Penambahan materi writing dan speaking:** Selain aspek listening, structure, dan reading, menambahkan latihan untuk writing dan speaking dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi mahasiswa.
- **Kolaborasi dengan lembaga TOEFL resmi:** Mengadakan kerja sama dengan lembaga sertifikasi TOEFL resmi untuk memberikan simulasi tes yang lebih mendekati standar internasional.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa peningkatan skor TOEFL, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dan strategi yang relevan untuk keberhasilan akademik dan profesional. Keberlanjutan program ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone di tingkat yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan TOEFL yang dilaksanakan selama lima hari di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL. Sebanyak 350 mahasiswa yang tergabung dalam 8 kelas mengikuti pelatihan dengan antusiasme tinggi, didukung oleh 8 pengajar berpengalaman yang memberikan materi secara terstruktur dan

intensif.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor TOEFL mahasiswa sebesar 25-30 poin, yang mencerminkan keberhasilan metode pengajaran berbasis simulasi soal dan latihan intensif. Selain itu, pelatihan ini juga membekali mahasiswa dengan strategi mengerjakan soal TOEFL secara efektif, yang diharapkan menjadi bekal berharga untuk keberhasilan akademik dan profesional mereka di masa mendatang.

Kendala teknis yang dihadapi selama pelatihan, seperti beragamnya tingkat kemampuan awal mahasiswa dan keterbatasan fasilitas, berhasil diatasi dengan langkah-langkah adaptif dari tim pelaksana. Keberhasilan kegiatan ini memberikan dasar untuk mengembangkan program serupa dengan durasi yang lebih panjang, materi yang lebih luas (termasuk writing dan speaking), serta kolaborasi dengan lembaga resmi.

Secara keseluruhan, pelatihan TOEFL ini memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kelautan dan perikanan. Program ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut untuk memberikan dampak yang lebih besar di masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada pimpinan dan mahasiswa Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone, Sulawesi Selatan, yang telah membantu menyelesaikan terselenggaranya program PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badi'ah, R., Odelia, E., Anugrahadi, Y., Effendi, R., & Swasti, I. (2022). Toefl online special ramadhan (tosr): program pelatihan untuk mahasiswa tingkat akhir upn “veteran” jawa timur. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1932. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11673>
- Devi, A. (2024). Pelatihan toefl untuk mahasiswa: meningkatkan kemampuan bahasa inggris dan kesiapan menghadapi ujian toefl. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 405-413. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.739>
- Iswati, L. (2021). Pelatihan toefl secara virtual bagi anggota nasyyiatul ‘aisyiah cabang mantriijeron yogyakarta. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 247. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.959>
- Muallim, M. (2023). Optimalisasi kemampuan mendengarkan untuk sukses dalam toefl. *ACSJ*, 1(1), 42-46. <https://doi.org/10.62861/acsj.v1i2.327>
- Saputri, K., Sulaiman, M., & Yuliani, S. (2021). Pelatihan toefl bagi mahasiswa semester vii prodi

- pendidikan bahasa inggris um palembang. *Abdine Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 190-195. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.249>
- Sudewi, P. (2024). Pelatihan toefl itp untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 667-677. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1431>
- Sulaiman, M., Marliasari, S., Hartati, S., Rofifah, N., & Anggita, D. (2019). Pelatihan toefl remaja karang taruna tunas mulia. *Suluh Abdi*, 1(2). <https://doi.org/10.32502/sa.v1i2.2300>